

MLIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
DI SD MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA KOTA  
MAKASSAR



Oleh

YENGGI

105401101018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	12/01/2022
Nama Suruh	-
Jumlah exp.	1 Exp
Harga	Wibisono Alwani
Nama Induk	-
No. Klasifikasi	F/0296/P54/22CP
	YEN
	P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2022

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
DI SD MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA KOTA  
MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2022**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Yenggi**, NIM 105401101018 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 04 Shafar 1444 H 31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2022

04 Shafar 1443 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
31 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Irmawanti, S.Si., M.Si. (.....)
  2. A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)
  4. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**

NIDN. 0901107602



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Yenggi**

NIM : 105401101018

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 31 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Irmawanty, S.S., M.Si.  
NIDN.

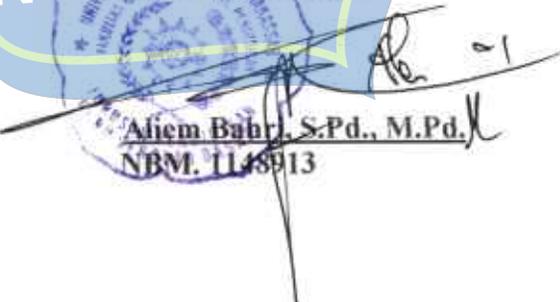
  
Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913





### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenggi

Nim : 105401101018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000

Yenggi



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yenggi  
Nim : 105401101018  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassarr, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian

  
Yenggi

NIM : 105401101018

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*"Hidup hanya datang sekali, maka lakukan apa pun yang membuatmu bahagia dan manfaatkan segala kesempatan yang ada. Ingat...mimpi tanpa tindakan hanyalah halusinasi. Maka janganlah jadi pecundang yang hanya tahu bermimpi tapi tidak ada action"*

*"Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"*

*(Q.S Al-Baqarah:287)*

*Karya ini kupersembahkan buat kedua orang tuaku sebagai bukti cinta kasih dan terima kasihku yang dengan sabar telah mendidik, Memotivasi dan yang terus berjuang untuk memberikanku masa depan yang terbaik serta nasehatnya yang tiada henti. Dan juga saudaraku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

## ABSTRAK

**Yenggi.** 2022. Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Irmawanty dan Muh. Erwinto Imran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model *mind mapping* pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 orang siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa, yaitu pada siklus I aktivitas siswa adalah 68,75% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 84,37%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,74 dengan ketuntasan belajar 62,96%. Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 87,40 dengan ketuntasan belajar 88,89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

**Kata kunci:** *hasil belajar, mind mapping, ipa*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah segala puji bagi ALLAH swt, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Tuhan semesta alam, karena berkah hidayah dan taufik-Nya serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., semoga dengan berkah dan rahmat-Nya kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian dan melaksanakan Sunnah-Nya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala namun berkat bantuan, bimbingan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang di hadapi tersebut dapat di atasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda La Dalam dan Ibunda Wa Suida, yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Dengan demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan selalu mendukung. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Irmawanty, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan

bimbingan dan arahan dengan ikhlas, tulus dan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen-dosen dan staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini. Muhammad Rus'an, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Guru dan Staf Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar terutama ibu Risma, S.Pd, selaku Wali Kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Sahabat saya D'cymnyy yang senantiasa kebersamai perjuangan ini dari awal hingga sampai pada titik ini, yang tidak pernah bosan mengingatkan saya hal-hal positif. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan. Rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus kelas A yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga apa yang kita kerjakan berkah dunia akhirat dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin...

Makassar, 24 Agustus 2022

Penulis,



Yenggi

105401101018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERAEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Alternatif Pemecah Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat IPA.....	13
3. <i>Mind Mapping</i> .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	22

D. Hipotesisi Tindakan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	26
C. Faktor yang Diselidiki.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Teknik pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Indikator Keberhasilan.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Paparan data siklus I.....	35
2. Paparan data siklus II.....	41
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori predikat proses pembelajaran.....	34
Tabel 3.2 Kategorisasi hasil belajar.....	34
Tabel 3.3 Ketutasan belajar.....	34
Tabel 4.1 Data observasi aktivitas siswa siklus I.....	37
Tabel 4.2 Statistik hasil belajar siklus I.....	38
Tabel 4.3 Kategorisasi hasil belajar siklus I.....	38
Tabel 4.4 Ketuntasan hasil belajar siklus I.....	39
Tabel 4.5 Data observasi aktivitas siswa siklus II.....	43
Tabel 4.6 Statistik hasil belajar siklus II.....	44
Tabel 4.7 Kategorisasi hasil belajar II.....	44
Tabel 4.8 Katuntasan hasil belajar siklus II.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	31
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	35



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, bermasyarakat, bangsa dan Negara (Akbar, 2017). Pendidikan adalah suatu masalah menarik dan tak pernah ada habisnya untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai.

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya (Ngongo dan Gafur, 2017). Hal ini dikarenakan perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan yang semakin pesat. Untuk itu pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan Nasional (Luh dan Nulhakim, 2017).

Peserta didik dalam pembelajaran harus mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Proses belajar tidak hanya menghafal. Peserta didik harus membangun dan mengembangkan pengetahuan dipikirkannya sendiri tanpa harus dipaksa sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna.

Pembelajaran merupakan interaksi dari dua arah siswa dan guru dimana diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu

target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru tidak seperti biasa dilakukan, dengan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Asqani, 2017: 12).

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya guru. Peranan guru adalah sebagai fasilitator, motivator yang mendukung keterlibatan Peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain guru faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sarana dan prasarana pendukung pendidikan

Kita pasti menginginkan suatu pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal, maka dari itu perlu diperbaiki metode mengajar. Didalam proses belajar mengajar, sering ditemukan adanya siswa yang pasif atau kurang keterlibatannya dalam pembelajaran, atau hanya didominasi oleh guru. Tugas guru dalam pembelajaran adalah menjadikan peserta didik belajar melalui penciptaan strategi dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerima dan menguasai materi dengan baik (Norhayati, 2017).

Seorang guru harus memiliki jiwa kreatif dan profesional serta bertanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru yang profesional harus selalu melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri baik dengan peningkatan

kualifikasi akademik; memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, memiliki komitmen meningkatkan mutu pendidikan dan lain-lain.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan peserta didik sekolah dasar dalam bidang ilmu pengetahuan salah satunya adalah mata pelajaran IPA. Hal ini sangat dibutuhkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mengembangkan bakat dan minat serta adaptasi dengan lingkungan. Melatih keterampilan peserta didik untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Melalui IPA merupakan pelatihan awal peserta didik untuk berpikir kritis untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar IPA. sehubungan dengan hal tersebut pengajaran mata pelajaran IPA hendaknya menekankan pembelajaran peserta didik aktif melalui berbagai macam strategi.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang luas terkait dengan kehidupan manusia dan pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang sangat berperan yang dalam pengembangan ilmu teknologi karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya bisa di kembangkan menjadi ilmu pengetahuan yang baru dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun yang terjadi di lapangan khususnya di sekolah dasar banyak terdapat kekurangan atau kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Padahal yang harus guru lakukan adalah membangun interaksi dengan siswa di kelas lebih

ketika guru dan siswa melakukan pembelajaran tatap muka. Siswa terkesan kurang tertarik pada mata pembelajaran atau bahkan menganggap pembelajaran itu sulit, hal ini terlihat dari siswa yang kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan kurang respon terhadap latihan soal yang di berikan oleh guru.

Peristiwa ini di karenakan selama pembelajaran IPA di sekolah dasar cenderung lebih bersifat teoritis dan terkesan terpisah dari kehidupan nyata siswa dengan menitikberatkan pada bagaimana menghabiskan materi pelajaran dengan buku teks. Pembelajaran IPA juga belum menggunakan pendekatan, model dan metode yang bervariasi dan inovatif. Guru cenderung menggunakan metode hafalan, sehingga siswa menjadi pasif selama pembelajaran. Mereka hanya mendengar, menulis dan menghafal apa yang diterangkan oleh gurunya. Artinya bahwa proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada pemahaman konsep siswa saja. Siswa tidak di arahkan untuk memahami seutuhnya yaitu sebagai produk, proses dan sikap ilmiah siswa sehingga siswa kurang memahami konsep esensi pembelajaran IPA itu sendiri.

Hal tersebut dapat dilihat dari observasi yang di lakukan pada mata pelajaran IPA, nilai KKM yang harus di capai siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala tersebut tidak tercapai. Dalam replikator nilai tersebut pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, yaitu dari 27 siswa hanya sebanyak 18 siswa memperoleh nilai 70-100, sedangkan 9 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPA di Kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala kurang optimal dalam pencapaian tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan karena sekalipun nilai KKM yang diberikan relative rendah, yaitu hanya berkisar 60-65, harusnya jika melihat materi IPA yang membahas materi tentang alam sekitar atau kehidupan sehari-hari siswa harusnya siswa mendapatkan nilai yang ideal yaitu 70-90.

Berdasarkan kenyataan tersebut, sebaiknya guru mengatasi rendah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu alternative agar siswa aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sugiharto, seperti yang dikutip oleh Saputri & Sungkono (2019) mengemukakan bahwa *Mind Mapping* adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. *Mind mapping* merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar.

*Mind mapp* merupakan istilah teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh kompetensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Pemetaan pemikiran ini melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan, yakni otak kanan dan kiri. Model pembelajaran ini mempermudah memasukkan informasi dari dalam otak. *Mind mapp* merupakan alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja otak. Ada banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan metode *mind mapping*. Salah satunya yang paling menarik adalah bahwa *mind mapping* menyeimbangkan kedua belahan otak, yaitu logika dan imajinasi. Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa otak kiri bertanggung jawab terhadap logika sedangkan otak kanan bertanggung jawab terhadap majinasi dan seni

sehingga melalui *mind mapping*, siswa dapat menghasilkan lebih banyak ide, dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran (Suyono dan Hariyanto, 2017, hlm 198)

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diuraikan salah satu masalah menyebabkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA yaitu dalam setiap proses pembelajaran guru hanya mengandalkan pengetahuannya saja bahkan dalam penggunaan metode belajar yang kurang tepat. Salah satu model yang sampai saat ini masih di gunakan adalah yaitu pembelajaran konvensional. Metode yang penyampaiannya materi dengan menggunakan ceramah sehingga siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Daya serap materinya pun tidak bertahan lama karena hanya menggunakan aspek pendengaran. Siswa juga cenderung malas menerima materi, siswa tidak kreatif, siswa tidak bersemangat selama pelajaran berlangsung.

### **2. Alternatif Pemecah Masalah**

Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada yakni dengan memilih model pembelajaran lain yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Salah satu model yang dimaksud adalah model pembelajaran *mind mapping*.

Sejalan dengan itu, Menurut Endang Multiningsih (2014:239) mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah diagram yang di gunakan untuk

mempresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang di kaitkan dan di susun mengelilingi kata kunci ide utama. Dengan demikian *Mind Mapping* itu merupakan metode mengajar yang menumbuhkan kreativitas siswa karena *Mind Mapping* atau Peta pikiran merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Cara belajarnya pun lebih mudah. Berawal dari pusat (topik utama) kemudian bergerak (pandangannya) ke samping (kiri-kanan,atas-bawah) sesuai kebutuhan. Ini memudahkan upaya mengingat karena sesuai dengan cara kerja otak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada tematik yang berfokus pada pelajaran IPA, dengan demikian judul yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah **"Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar."**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA melalui model penggunaan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Bontoala?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala melalui model pembelajaran *mind mapping*.

## E. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoretis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
- b. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk menerapkan model pembelajaran *mind mapping*.

### 2) Manfaat secara praktis

#### a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa memperoleh kesempatan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan pembelajaran dan guru mampu menerapkan teknik *mind map* dengan baik pada pembelajaran IPA, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPA lebih meningkat.

#### c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan inovasi pembelajaran, selain itu hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. KAJIAN TEORI

#### 1. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat diperoleh dengan melakukan evaluasi yang merupakan tindak lanjut cara untuk mengukur penguasaan peserta didik. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Menurut Ririn Yurista (2018 : 119) Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil merupakan suatu perolehan setelah melakukan suatu kegiatan. Hasil produksi merupakan hasil yang di dapatkan setelah melakukan kegiatan mengubah suatu bahan menjadi siap pakai. Begitu juga dengan proses pembelajaran, setelah siswa melewati proses belajar akan berubah tingkah lakunya.

Menurut Rusmono (2017) Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi tanah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut di peroleh setelah siswa menyelesaikan programnya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat di amati dan menunjukkan kemampuan yang di miliki seseorang. Kemampuan siswa merupakan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat di klasifikasikan dalam di mensi-dimensi tertentu (Ahiri, 2017 : 18).

Sedangkan menurut Windiyani, *et. al.* (2018) hasil belajar merupakan ilmu pengetahuan, perilaku, sikap atau keterampilan yang di bangun peserta didik berdasarkan apa yang telah di pahami dan di kuasai

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan yang di peroleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa di lihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah di lakukan.

Menurut Gagne, (1992 :42) mengemukakan tentang hasil belajar yaitu:

- 1.) Informasi verbal merupakan kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2.) Keterampilan intelektual, adalah mempresentasikan konsep dan merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3.) Siasat kognitif, adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah
- 4.) Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urutan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5.) Sikap adalah kemampuan dalam menerima/menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom (Nuning Apriani, Syahrial Ayub & Hikmawati, 2016:127) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan),

*comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) *apllication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai).

### **b. Indikator Hasil Belajar**

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku..
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, kognitif, efektif, psikomotorik.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Sulastri, dkk (2015) Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

- 1) Metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus di lalui di dalam mengajar.

- 2) Kurikulum. Kurikulum adalah sebuah perangkat pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik.
- 3) Hubungan antar guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi guru dan siswa.
- 4) Perbedaan karakter siswa. Masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang lain. Misalnya ada siswa memiliki tingkah laku yang kurang menyenangkan temannya, maka ini akan berdampak terhadap proses belajar temannya.
- 5) Kedisiplinan. Disiplin sangat erat hubungannya dengan keterampilan siswa.

## **2. Hakikat IPA**

### **a. Pengertian IPA**

Istilah yang terlibat dalam IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam yaitu “pengetahuan, ilmu, dan alam”. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui manusia, banyak pengetahuan yang harus manusia miliki seperti pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, politik, sosial ataupun pengetahuan alam yang berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Ilmu yaitu pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima oleh akal sehat dan objektif. Artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan, sesuai dengan pengamatan. Dengan penelitian ini IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat ataupun kejadian-kejadian yang ada di

alam menurut Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati (Sukarno, 2018:22-24).

Berikut beberapa definisi yang senada menurut Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistiawati (Subiyanto, 2018) mengenai IPA :

- a. Suatu cabang ilmu pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum.
- b. Suatu cabang ilmu yang bersangkutan dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.
- c. Pengetahuan yang didapat dengan praktik.

Ahmad susanto (2013:170) mengemukakan bahwa IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori. Dan juga menurut Ahmad Susanto (2013: hal.165) mengemukakan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan, ilmu, dan alam dimana manusia memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran dan ilmu yang mempelajari sebab akibat ataupun kejadian-kejadian yang ada di alam..

Menurut Samidi (2016: 4) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapanpun dan

dimanapun. Sedangkan menurut Jufri (2017:132) IPA merupakan pelajaran yang berorientasi pada fakta, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam yang menarik untuk dikaji, bermanfaat, selalu berkembang, dan berlaku global. Menurut Ahmad Susanto (2016:165) IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar.

Dari pendapat para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan IPA adalah mata pelajaran yang berorientasi pada fakta, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk memahami konsep-konsep IPA dengan benar sesuai consensus ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ahmad Susanto (2013:171) adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Standart Pendidikan (BSNP.2006), dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaban, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya.
- b. Mengembangkan pengetahuan alam dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kedisiplinan tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, pemecahan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Dari tujuan pembelajaran Sains diatas yaitu pembelajaran IPA atau sains yaitu seseorang dapat memahami konsep ataupun memahami pembelajaran IPA mengenai alam beserta isinya, selain itu pembelajaran IPA juga bertujuan agar siswa SD dapat lebih aktif lagi untuk memahami konsep pembelajaran IPA.

### 3. *Mind Mapping*

#### a. *Pengertian Mind Mapping*

Konsep *mind mapp* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Teknik ini di kenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. Sebuah *mind mapp* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. *mind map* sangat efektif bila di gunakan untuk memunculkan ide terpendam yang peserta didik miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. bentuk visualisasinya yang saling berhubungan antar cabang memudahkan untuk merefensikan satu informasi kepada informasi lainnya.

*Mind mapp* bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi ideal yang melejitkan pemikiran siswa. *Mind mapp* bisa di gunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas banyak sekalipun.

Bahaudin (Fadillah, 2015) menyatakan bahwa *mind mapp* merupakan gagasan berbagai imajinasi. *Mind map* merupakan suatu keadaan yang timbul bila otak (brain) hidup dan sedang bekerja. Lebih lanjut De Porter dan Hernacki (Fadillah, 2015) menjelaskan, peta pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam.

*Mind mapping* yaitu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa, sedangkan model pembelajaran konvensional menekankan pada hafalan. *Mind Mapping* ini bertujuan membuat materi pelajaran terpolo secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari (Aji, 2016).

#### **b. Prinsip-prinsip *mind mapping***

Dalam pembuatan *mind mapping* terdapat beberapa prinsip yang perlu kita ketahui, dengan prinsip ini kita bisa merancang suatu pengaturan informasi yang masuk sehingga kita mudah untuk mengingat. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

- a. Mulai dengan satu konsep di antaranya sebarakan pokok-pokok yang terkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk di hubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat.

Langkah-langkah membuat catatan dengan mind mapping

Ada beberapa petunjuk dan langkah-langkah membuat mind mapping. Tony Buzan(2011:15) mengemukakan 7 langkah untuk membuat mind mapping yaitu

1. Mulai dari bagian tengah kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar
2. Gunakan gambar atau sentral
3. Menggunakan warna yang menarik
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya
5. Buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus karena akan membosankan otak
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada mind mapping
7. Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Dari pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran yang menggunakan *mind mapping* bisa mempermudah guru dalam proses

pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran dan *mind mapping* juga membuat siswa lebih kreatif.

### c. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Mind Mapping*

Secara umum, prosedur dilakukan melalui 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Secara aplikatif ada beberapa langkah dalam pembelajaran *mind mapping*. Menurut Irwan Sugiarto ( Daniel Hendra, 2012:18), langkah-langkah pembelajaran menggunakan *mind mapping* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagai mana biasa
- c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa
- d. Guru membagi materi yang akan dibuat dengan *mind mapping*
- e. Setiap siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan menggunakan *mind mapping*
- f. Siswa mempersiapkan alat-alat yang diperlukan seperti kertas, spidol warna, pulpen
- g. Setelah mendengarkan materi siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk kemudian membuat materi dalam *mind mapping*
- h. Setelah selesai, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.

### d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Menurut pendapat Swardana (2013:9) *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- 2) Memaksimalkan sistem kerja otak
- 3) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan
- 4) Memacu kreatifitas, sederhana dan mudah dikerjakan
- 5) Sewaktu-waktu dapat merecall data yang ada dengan mudah

Metode *mind mapping* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya siswa aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar dan
- 3) Siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping*.

#### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dina Lestari (2019) dengan judul “ Penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan MIN 11 Banda Aceh yaitu 76. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* agar hasil belajar tercapai

sesuai yang diinginkan. Dari analisis aktivitas guru menggunakan rumus persentase. Aktivitas guru pada pada siklus I berada pada kategori baik 75%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik 92,5%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik 85%. Meningkatkan pada siklus II menjadi kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 97,14% berada pada kategori baik sekali dan mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*.

2. Hasil penelitian Budi Arifin (2012) yang berjudul "Penerapan metode *mind mapp* untuk meningkatkan motivasi mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV MI Wahid Hasyim " menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *mind mapp* dapat di jadikan inovatif pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kondusif. Persamaan kedua peneliti tersebut yaitu penerapan *mind mapp* pada pembelajaran IPA. Perbedaan penelitian tersbut dengan skripsi yaitu penerapaaan *mind mapp* sebagai motivasi belajar, sedangkan penulis menerapkan *mind mapp* untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Nura Azkia (2018) dengan judul " Penerapan Metode *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 70,58, meningkat pada siklus II yaitu 79,41 dan meningkat pada siklus III 88,23 kemudian aktivitas siswa pada

siklus I yaitu 66.17 , meningkat siklus II yaitu 77.94 dan meningkat siklus III yaitu 85.29 , adapun kreativitas siswa pada siklus I yaitu 62.5 , meningkat pada siklus II yaitu 80 , dan meningkat siklus III yaitu 90. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas siswa pada tema indahny kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran. Oleh karena itu peneliti ini ingin meneliti hasil dari penerapan model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

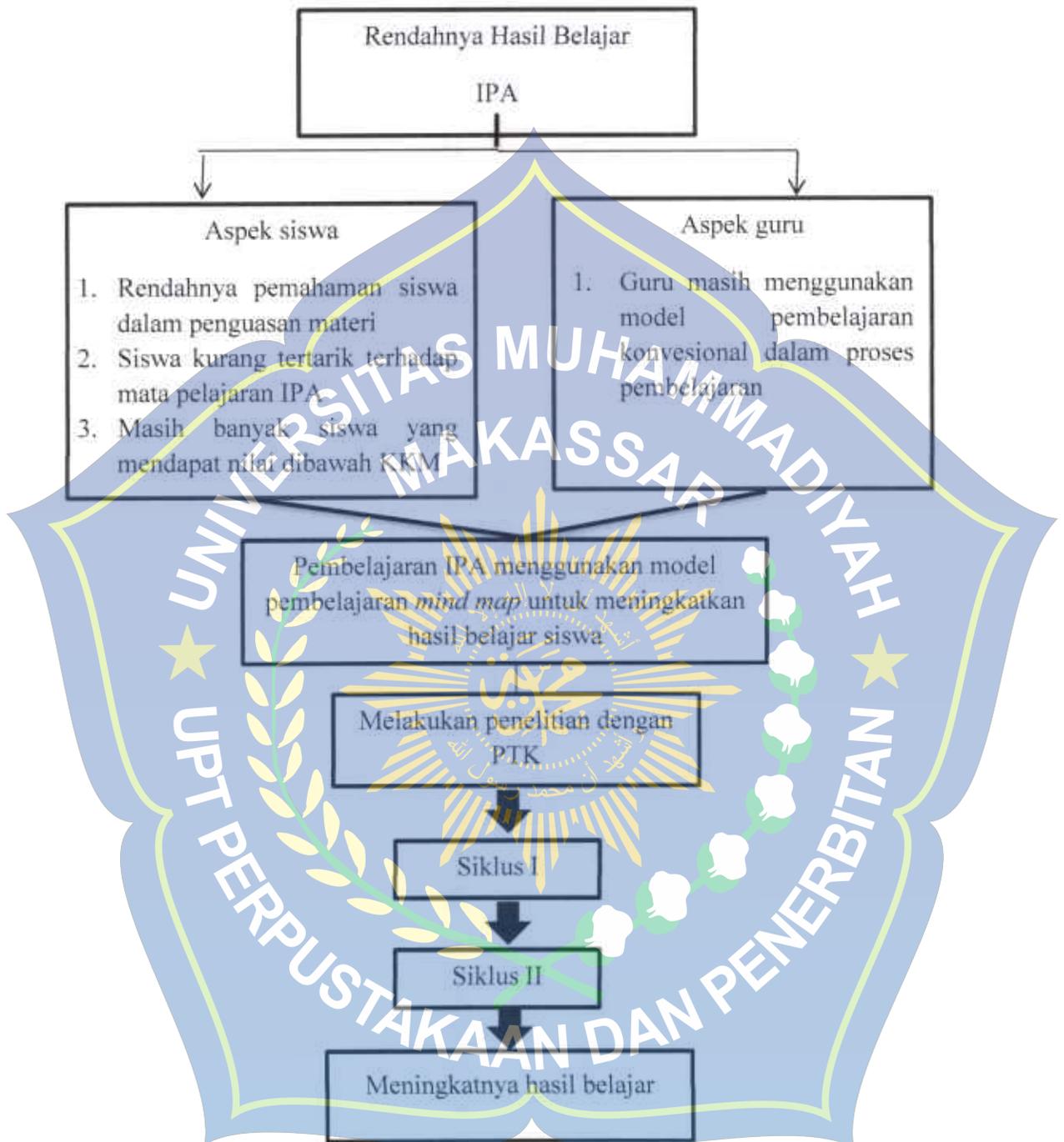
### C. Kerangka Pikir

Selama ini pelajaran IPA di anggap membosankan sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu guru perlu memiliki kompetensi dan harus kreatif ketika menyampaikan materi kepada siswa. Guru harus memiliki strategi dalam dan di tuntut kreatif sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa di karenakan komunikasi guru selama pembelajaran tidak berjalan efektif menjadikan siswa kurang aktif dan kurang memahami materi pembelajaran. Dalam permasalahan ini guru mencari cara agar siswa tertarik bahkan aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menentukan model pembelajaran yang tepat ssesuai materi pelajaran terutama pada pelajaran IPA.

Ketika menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, pelajaran tidak berpusat kepada guru saja tetapi juga siswa. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.





**Gambar Skema Kerangka Pikir pembelajaran ipa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapp***

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah di kemukakan maka hipotesis penelitian tersebut sebagai berikut: "Jika model pembelajaran mind mapping dilaksanakan, maka hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar meningkat."



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Peneliti melaksanakan 2 siklus yang masing-masing siklus memiliki 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dari beberapa uraian di atas, penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan, lalu merefleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar di karena di sekolah ini masih perlu peningkatan di mata pelajarannya khususnya mata pelajaran IPA. subjek penelitian dilaksanakan di kelas V dengan jumlah 27 siswa, laki-laki 14 siswa sedangkan siswa perempuan berjumlah 13.

### C. Faktor yang diselidiki

#### 1. Faktor proses

Apakah terjadi atau terdapat proses interaksi antara peneliti dengan siswa serta antar siswa dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

## 2. Faktor Hasil

Dalam proses pengamatan berlangsung, terlihat bahwa siswa termotifasi mengikuti kegiatan pembelajaran, ditinjau berbagai respon siswa serta keikutsertaannya dalam pembelajaran muatan IPA.

### D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, yaitu di laksanakan 2 siklus:



Gambar 3.1 : Model PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar PTK model tersebut, prosedur penelitian ini direncanakan dalam dua siklus melalui tahap sebagai berikut :

#### 1. Siklus 1

- a. *Planning* ( tahap perencanaan)

Pada tahap ini peneliti mencari sumber informasi yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Tahapannya yaitu:

1. Melakukan pendekatan kepada wali kelas V agar bisa menggali mengenai karakter dan tingkat pengetahuan siswa.
2. Menyusun RPP yang berdasarkan materi yang di pilih.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran dikelas.
4. Menyiapkan *instrumen* yang digunakan berupa lembar observasi siswa dan format penilaian siswa.

5. Mempersiapkan *instrumen* soal tes evaluasi dan kunci jawaban untuk siswa.

b. *Acting* (Tahap Tindakan)

Tindakan yang akan di lakukan sesuai dengan perencanaan dalam proses pembelajaran IPA.

c. *Observing* (Tahap Pengamatan)

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan pengamatan pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang di miliki siswa.

d. *Refleting* (Tahap Refleksi)

Yaitu menilai dan mempelajari perkembangan hasil belajar siswa pada akhir siklus I untuk menjadi acuan atau gambaran agar di lakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Adapun aktivitas yang di laksanakan pada siklus ini sama saja yang di lakukan pada siklus I, namun di lakukan perbaikan sesuai dengan saran pada siklus siklus 1.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2018 : 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Adapun instrument penelitian yang digunakan penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu :

#### 1. Lembar Observasi (pengamatan)

Tahap observasi perlu dilakukan karena adanya data-data pendukung penelitian yang diambil dengan menggunakan lembar observasi. Penggunaan lembar observasi yaitu dengan memotret proses pembelajaran atas bukti keikutsertaan siswa bersama guru selaku observer dan juga peneliti yang berperan penting dalam melakukan aksi penelitian.

#### 2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Tes hasil belajar diambil dengan menggunakan tes

akhir pada setiap akhir siklus. Terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal isian. Tes dilakukan pada setiap siklus untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah di dalam sebuah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi merupakan pengamatan terhadap semua aktivitas pembelajaran yang di lakukan mulai dari awal tindakan hingga akhir pelaksanaan tindakan tersebut. Observasi ini di lakukan untuk mengetahui keselarasan antara suatu tindakan dengan suatu rencana yang sudah di buat dan agar mengetahui apakah tindakan tersebut bisa menghasilkan suatu perubahan sesuai dengan yang di inginkan.

##### **2. Test hasil belajar**

Test merupakan beberapa latihan atau pertanyaan untuk mengetahui atau mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa. Dengan test ini, peneliti bisa mengukur seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa terkait dengan materi yang di berikan.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data-data dengan cara mempelajari catatan-catatan tentang sesuatu yang sudah baik dalam sebuah tulisan, gambar atau foto-foto..

## G. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar IPA yang meliputi : peningkatan hasil belajar (rata-rata), ketuntasan klasikal (menyeluruh), dan presentase yang

### 1. Peningkatan Hasil Belajar

Menurut zainal, Aqib, dkk (2011) untuk mengukur hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : skor yang diperoleh masing-masing siswa

$\sum N$  : banyaknya siswa

### 2. Peningkatan Klasikal

Menurut zainal, Aqib, dkk (2011) hasil belajar dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan rata-rata skor selanjutnya.

Dengan rumus :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

$KK$  : ketuntasan klasikal

$X$  : jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM)

$Z$  : jumlah siswa yang ikut tes

### 3. Frekuensi Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan minimal IPA yang di tentukan oleh SD Muhammadiyah I Bontoala adalah 70 sehingga siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 70, sedangkan di bawah nilai 70 dinyatakan belum tuntas.. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal akan di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaktuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

#### H. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah I Bontoala adalah bila skor rata-rata siswa diperoleh dari tes akhir siklus II meningkat dari tes akhir siklus I. selain itu juga dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam proses belajar

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan proses dan hasil.

1. Indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. Minimal 70% dari jumlah siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Minimal 70% dari jumlah siswa yang memperhatikan dan konsentrasi selama proses pembelajaran *mind mapping*.
- c. Minimal 70% dari jumlah siswa disiplin selama proses pembelajaran.
- d. Minimal 70% dari jumlah siswa yang mengumpulkan tugas yang di berikan.

Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini, maka ditetapkan indikator ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah diperoleh sekolah dan kemudian dijadikan rujukan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Adapun dikatakan berhasil apabila minimal 70% hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala, telah mencapai KKM yaitu  $\geq 70$ , yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya mata pelajaran IPA.

Selain itu juga penelitian ini menentukan kriteria dalam pengkategorian hasil pembelajaran dilihat berdasarkan skor persentase. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPA pada siswa kelas V. Dalam penelitian ini menganalogikan kriteria dalam pengkategorian proses dan hasil pembelajaran. kategori predikat tersebut terdapat dalam Tabel 3. 1 dan tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel. 3.1 Kategori Predikat Dalam Proses Pembelajaran Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional**

Kesesuaian Kriteria(%)	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik (SB)
80% -89%	Baik (B)
71 % - 79%	Cukup (C)
< 70%	Kurang (K)

**Tabel 3.2 Kategorisasi Hasil Belajar**

No	Rentang Skor	Kategori
1	0-54	Sangat Rendah
2	55-64	Rendah
3	65-74	Sedang
4	75-84	Tinggi
5	85-100	Sangat Tinggi

**Tabel 3.3 Ketuntasan Hasil Belajar**

Interval Skor	Kategori
0-69	Tidak Tuntas
70-100	Tuntas

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar, 1 terdiri atas dua siklus, dilakukan terhadap 27 subjek penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif yang diklasifikasikan atas dua bagian, yaitu hasil siklus pertama dan siklus kedua.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *mind mapping*.

#### 1. Hasil siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan pada tanggal Selasa 18 Juli 2022 peneliti bersama guru merancang dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilangsungkan di kelas. Hal yang harus dipersiapkan yaitu

1. Menyusun RPP untuk setiap siklus
2. Menentukan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
3. Membuat lembar observasi proses pembelajaran siswa
4. Membuat soal tes evaluasi dan kunci jawabannya yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

## b. Tahap Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 19,20,21. Pada tahapan tindakan dilaksanakan setelah segala sesuatu telah dipersiapkan dengan baik. Pada tahapan tindakan peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa kemudian melakukan absensi terhadap siswa dan berdoa. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi, setelahnya peneliti membagi kelompok untuk mendiskusikan materi tentang organ gerak hewan. Peneliti dengan dibantu guru membagikan bacaan yang berisi materi agar dapat dipahami oleh siswa yang akan didiskusikan, guru menjelaskan secara singkat materi tentang organ gerak hewan, semua kelompok berdiskusi menggunakan *mind mapping*, setelah selesai berdiskusi kemudian peneliti mengarahkan kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Proses ini kurang lebih memakan waktu 50 menit.

Kegiatan selanjutnya masih ada sisa waktu 20 menit. Ini digunakan untuk mengadakan evaluasi siklus I, peneliti membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi organ gerak hewan.

## c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini peneliti menyampaikan materi tentang organ gerak hewan. Peneliti mampu melaksanakan tindakan pembelajaran cukup baik. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi terhadap siswa

Selama proses siklus I berlangsung, kegaduhan siswa mulai berkurang pada saat diberi bacaan, perhatian siswa terpusat pada bacaan yang diberikan, tetapi masih ada beberapa siswa yang berbuat kegaduhan seperti mengganggu tamannya, keluar dari kelas. Siswa dalam pembelajaran belum optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi beberapa aspek.

Tabel 4.1 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator Yang di Ukur	Pertemuan Skor Penilaian			Rata-Rata	Presentase (%)
		1	2	3		
1	Kehadiran Siswa	25	27	27	26,33	97,5
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	18	22	21	20,33	75,2
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	20	23	24	22,33	82,7
4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	18	23	23	21,33	79
5	Kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran	9	6	7	7,33	27,1
6	Siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti	15	18	20	17,66	65,4
7	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	13	15	17	13,66	50,5
8	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja	10	9	9	9,33	34,5
<b>Rata-Rata Presentase</b>						<b>64,2</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa aspek kesiapan dalam mengikuti pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mendapat kriteria kurang baik begitu juga dengan aspek yang lainnya. Oleh karena itu diperlukan tindakan

selanjutnya. Hasil presentasi klasikal observasi menunjukkan bahwa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran adalah aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang belum mengerti, serta siswa yang mengemukakan pendapat, semua aspek tersebut masih termasuk kedalam kategori kurang.

## 2) Analisis Hasil Data Siswa

**Tabel 4.2. Statistik Hasil Belajar Siklus I**

Statistik	Nilai
Subyek	27
Skor Maksimal	100
Skor Minimum	20
Rentang Skor	80
Mean	70,74
Standar Deviasi	24,22

**Tabel 4.3 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus I**

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	10	37,03
2	55-64	Rendah	0	0
3	65-74	Sedang	0	0
4	75-84	Tinggi	5	18,51

5	85-100	Sangat Tinggi	12	44,44
Jumlah			27	100

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	10	37,03
70-100	Tuntas	17	62,96
Jumlah		27	100

Tahap ini merupakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa. Pada pembelajaran siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh siklus I adalah nilai rata-rata 70,74 dengan ketuntasan belajar 62,96% sebagai mana dapat dilihat pada analisis data hasil belajar berikut ini:

Jumlah nilai siswa ( $\sum x$ ) : 1.910

Jumlah siswa ( $\sum N$ ) : 27

Jumlah yang tuntas belajar : 17

Sehingga nilai rata-rata  $\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$

$$= \frac{1.910}{27}$$

$$= 70,74$$

Dari uraian yang telah diperoleh hasil belajar siswa pada tes siklus I mengenai organ gerak hewan sudah cukup baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata 70,74 yang diperoleh siswa dengan presentase 62,96% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas 17 siswa dan yang tidak tuntas ada 10 siswa, hal ini menunjukkan bahwa tindakan siklus I belum memenuhi harapan. Dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat. Uraian di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### d. Refleksi

Peneliti bersama guru menganalisis hasil temuan pada tindakan I, berdasarkan hasil observasi pada tindakan I ditemukan bahwa masih banyak kelemahan yang terdapat pada peneliti yang bertindak sebagai guru dan kelemahan pada siswa. Kelemahan guru yaitu guru tidak dapat menyampaikan materi secara rinci, jelas, padat dan menggunakan bahasa yang lugas, pemberian bimbingan bagi siswa yang belum maksimal, serta metode yang digunakan guru kurang maksimal yaitu hanya dengan metode diskusi dan tanya jawab saja.

Kelemahan pada siswa yaitu sebagian belum memahami secara keseluruhan intruksi/penjelasan yang diberikan oleh guru, sebagian siswa masih merasa canggung/kaku dalam melakukan model *mind mapping*, siswa belum maksimal menerima bimbingan dari guru dalam hal menyelesaikan soal, sebagian siswa tidak memahami penjelasan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan hasil belajar siswa bahwa sekitar 62,96% siswa yang

memperoleh nilai 70 ke atas. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai belum mencapai target yang direncanakan yakni 70% ke atas siswa yang harus mencapai hasil belajar 70 ke atas. Oleh karena itu peneliti dan observer merencanakan untuk melanjutkan pada pembelajaran siklus II.

## 2. Hasil Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru merancang dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilangsungkan di kelas. Hal yang harus dipersiapkan yaitu

1. Menyusun RPP untuk setiap siklus
2. Menentukan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
3. Membuat lembar observasi proses pembelajaran siswa
4. Membuat soal tes evaluasi dan kunci jawabannya yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

### b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II diupayakan untuk penyampaian materi. Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengabsensi siswa. Sebelum masuk materi, guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberitahan tujuan pembelajaran dan menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari oleh siswa. Peneliti membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang perbedaan hewan, peneliti memperlihatkan dan menjelaskan kepada siswa tentang perbedaan hewan. Peneliti dibantu oleh guru membagikan

materi bacaan yang akan dipelajari oleh siswa. peneliti memerintahkan siswa membaca terlebih dahulu materi sebelum melakukan materi yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Kemudian peneliti membahas pertanyaan-pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada siswa dan memberikan sedikit penekanan pada materi-materi terpenting. Guru membimbing dalam siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian peneliti membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa.

### c. Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II guru menekankan siswa dan memberikan nilai bagi siswa yang aktif. Guru juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### 1.) Hasil observasi terhadap siswa

Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang melakukan aktivitas sudah berkurang. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhatian siswa telah terpusat pada penjelasan guru yang menggunakan media gambar yang mengenai materi pembelajaran dan memberikan model pembelajaran *mind mapping* sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, siswa menjadi bersemangat dalam belajar karena siswa sudah mengerti perintah dari guru, juga menjadi penilaian.

Berikut ini disajikan hasil dari lembar observasi terhadap aktivitas siswa pada saat tindakan siklus II.

Tabel 4.5 Data Observasi Siklus II

	Indikator Yang di Ukur	Pertemuan			Rata-Rata	Presentase (%)
		Skor Penilaian				
		1	2	3		
1	Kehadiran Siswa	26	27	27	26,66	98,7
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	23	25	25	24,66	90,1
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	24	23	24	23,66	87,6
4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	23	25	25	24,33	90,1
5	Kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran	5	5	6	5,33	19,7
6	Siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti	20	20	22	20,66	76,5
7	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	20	23	23	22,66	83,9
8	siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja	6	4	4	4,66	17,2
<b>Rata-Rata Presentase</b>					<b>70,47</b>	

Berdasarkan hasil data pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa semua aspek telah meningkat serta siswa yang melakukan aktivitas lain sudah berkurang dan juga siswa yang perlu bimbingan dalam mengerjakan LKS berkurang maka pada siklus II telah dikategorikan cukup.

## 2.) Analisis data hasil belajar

Tabel 4.6 Statistik Hasil Belajar Siklus II

Statistik	Nilai
Subyek	27
Skor Maksimal	100
Skor Minimum	60
Rentang Skor	40
Mean	87,40
Standar Deviasi	12,53

Tabel 4.7 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus II

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Kurang Sekali	0	0
2	55-64	Kurang	3	11,11
3	65-74	Cukup	0	0
4	75-84	Baik	5	18,51
5	85-100	Baik Sekali	19	70,37
Jumlah			27	100

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	3	11,11
70-100	Tuntas	24	88,89
Jumlah		27	100

Pada siklus II ini nilai evaluasi belajar siswa sedikit meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya, rata-rata nilai siswa adalah 87,40 dengan ketuntasan 88,89% sebagaimana dapat dilihat dari tabel daftar hasil belajar beriku ini:

Jumlah nilai semua siswa ( $\sum x$ ) : 2.360

Jumlah siswa ( $\sum N$ ) : 27

Jumlah yang tuntas belajar : 24

$$\begin{aligned} \text{Sehingga nilai rata-rata } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2.360}{27} \\ &= 87,40 \end{aligned}$$

Dari uraian diatas maka dikatakan jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sudah cukup baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 87 dengan presentase ketuntasan 88,89% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas 24 siswa dan yang tidak tuntas ada 3 siswa, menunjukan

jika pada siklus II ternyata sudah baik namun ada 3 siswa yang belum mencapai KKM.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil nilai siswa pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan model *mind mapping* telah berjalan sesuai rencana tindakan. Siswa telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan mekanisme model *mind mapping* sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.
- 2) Siswa mudah memahami materi pembelajaran dan menjadikan hasil belajar meningkat dengan tambahan media gambar.
- 3) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 4) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran diakhir pembelajaran.
- 5) Sikap antusias siswa dalam pembelajaran meningkat.
- 6) Guru dapat mengelola kelas dengan baik.
- 7) Perhatian guru kepada siswa dalam pembelajaran sudah merata.
- 8) Kemampuan guru membimbing siswa sudah baik.

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain guru sudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan kurang merata serta model pembelajaran yang digunakan kurang optimal, sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang ada. Akan tetapi pada saat diberikan bacaan serta menggunakan *mind mapping*, siswa berantusias dalam membaca bahkan perhatian siswa terpusat pada bacaan. Selain itu masih ada siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran.

Pada siklus II presentase hasil belajar siswa sudah mencapai target, adapun hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mencapai hasil yang diharapkan dan tampak adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar mampu mamahami pembelajaran IPA, dalam proses pembelajaran juga meningkat sehingga model *mind mapping* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I sudah dapat diatasi dengan baik. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

### Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	70,74	87,40

Ketuntasan Belajar	62,96%	88,89%
--------------------	--------	--------



Melalui model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan mencapai nilai KKM yaitu 70 yang telah ditentukan oleh sekolah terkhusus pada sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala Makassar pada kelas V, dimana dapat kita lihat pada siklus I yang nilainya pada hasil belajar 70,74 sedangkan ketuntasan belajarnya itu 62,96% karena siswa yang memperoleh nilai KKM (70 Keatas) baru 17 orang sedangkan yang belum memperoleh nilai KKM (70 ke bawah) 10 orang siswa. Oleh karena itu peneliti memutuskan dengan melanjutkan pada siklus II dapat lebih meningkat hasil belajar siswa, sehingga dengan melanjutkannya pada siklus II hasil belajar siswa siklus II rata-rata 87 sedangkan ketuntasan belajarnya 88,89% dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai KKM (70 keatas) 24 orang atau sudah tuntas sedangkan 3 orang siswa yang belum tuntas atau memperoleh nilai (70 kebawah) sehingga dapat disimpulkan bahwa dengannya diadakannya siklus II maka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPA Siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Makassar sudah meningkat.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklus.

Dari hasil pembelajaran baik aktivitas siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 70,74 Dan dengan presentase ketuntasan 62,96%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,40 dan dengan ketuntasan belajar 88,89%.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

### B. Saran

Adapun saran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran berbeda.

2. Guru hendaknya lebih sering melatih dan memanfaatkan keaktifan siswa dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan suatu pembelajaran yang tidak monoton dan siswa dapat berpartisipasi aktif dan jangan ragu ketika berdiskusi atau melakukan kegiatan sumbang saran dengan kelompoknya.
3. Guru kelas hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *mind mapping* ini, karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asqalani, 2017. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Ahiri, J, 2017. *Penilaian Auntenik Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press, hal.18.
- Apriani, N., Ayub, S., & Hikmawati, H. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Praya Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Pijar Mipa, 11 (2).
- Akbar, Aulia. 2017. *Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M di Sekolah Dasar*. JPSD, 3 (1), 42-52.
- Aji, S. 2016. *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kumon Dengan Teknik Peta Konsep (Mind Mapping) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Akuntansi Smk 2 Wonosobo*. Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Buzan Tony. *Buku Pinta Mind Map Untuk Anak*. Jakarta : Grandmedia Pustaka Utama, 2007.
- Fadillah, A. 2015. *Pengaruh model pembelajaran dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa*. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 1(2), 1-12.
- Jufri, Wahab, 2017. *Belajar dan Pembelajaran SAINS Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Penerbit Pastaka Reka Cipta.
- Luh dan Nulhakim, 2017. *Pengaruh Model Studen Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA*. JPSD, 3 (1), 64-73.
- Ngongo, Khristoforus Palli dan Abdul Gafur, 2017. *Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM) dengan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Demokratis Mahasiswa*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 4, (1). 101-112.
- Rusmono, 2017. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning (PBL) itu Perlu; Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). *Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2 (2), 188-209.
- Saputri, L. K., & Sungkono, J. (2019). *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Mind map pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk*. ABSIS: Mathematics Education Journal, 1(1).
- Samidi dan Istarani, 2016. *Kompetensi dan Profesionalisme Guru*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad, 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). *Pengaruh Disiplin Ibadah Solat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16 (2), 166-178.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sulastri dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran IPS di Kelas V sdn 21 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3.No1.
- Windiyani, 2018. *Penggunaan Media Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*. JPSD VOL. 4(1), 1-4.
- Wisudawati Widi, Asih, dan Sulistyowati Eka. 2018. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yuristia, Ririn. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Mis Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Kab Deli Serdang*. Skiripsi. Medan : UIN Sumatera Utara.

L

A

M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

I

R

A

N



## Lampiran 1



Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	3.1.1 Menyebutkan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia 3.1.2 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan avertebrata	Teks tentang organ gerak hewan dan manusia Teks organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata dan perbedaan hewan tersebut	Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata dan membedakan kedua hewan tersebut	Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia Menyebutkan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata	70 Menit	Buku Guru Buku siswa

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) siklus I

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Bontoala
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema 1	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 Hari (2 X 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang memerikan anak sehat, dan dalam tindakan yang memerikan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

##### KOMPETENSI

## IPA

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	3.1.1	Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan
3.2	serta bisa membedakan hewan	3.2.1	Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan invertebrata

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan tanya jawab siswa mampu mengemukakan organ gerak hewan
2. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan, siswa dapat mengetahui organ gerak hewan secara benar.
3. Setelah penugasan siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan dan bisa membuat *mind mapping*

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Organ gerak hewan

**E. MODEL DAN SUMBER BELAJAR**

- Model : *Mind Mapping*
- Sumber belajar : *Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik*

*Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V, Jakarta :*

Kementrian pendidikan dan Kebudayaan

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>3. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". <i>Nasionalis</i></li> <li>4. Guru menyebutkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	<p><b>10</b></p> <p><b>Menit</b></p>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang organ gerak hewan</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang sangat bervariasi.</li> <li>3. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.</li> <li>4. Guru membagikan materi pada masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>6. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai materi yang dibagikan</li> <li>7. Sebelum menjawab pertanyaan yang akan didiskusikan siswa di minta mempersiapkan alat-alat untuk membuat <i>mind mapping</i>.</li> <li>8. Guru memberikan soal berupa tes tulis terkait materi yang telah disampaikan, yang jawabannya dalam bentuk</li> </ol>	<p><b>50</b></p> <p><b>Menit</b></p>

	<i>mind mapping.</i> Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi mengenai materi yang telah dibahas..	
<b>Penutup</b>	1. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius.</i>	<b>10</b> <b>Menit</b>

### G. PENILAIAN

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian hasil belajar : tes tertulis individu

Skor penilaian

Tes tertulis

Nilai Akhir :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Makassar, Juli 2022

Memeriksa dan menyetujui,

Kepala Sekolah

Mubammad Rus'an, S.Pd

Nip. 19701007 200604 1 014

Guru Kelas V

Risma, SPd

Nip.

Mahasiswa

Yenggi

Nim. 105401101018

## Bahan ajar

### Ayo membaca

#### Organ Gerak Hewan

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh tubuh. Gerak pada hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, berenang dan sebagainya.

Organ gerak hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat yang digunakan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang, dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat ini disebut dengan sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tidak adanya alat gerak aktif yang mempengaruhi tulang, maka tulang akan diam dan tidak akan membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan

yang besar dalam sistem gerak, Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

### Perbedaan Hewan Vertebrata dan Avertebrata

Di dunia ini, hewan bisa diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama yaitu vertebrata dan avertebrata (invertebrate). Vertebrata adalah hewan yang mempunyai tulang punggung dengan sumsum tulang belakang. Berikut ini beberapa perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata:



Hewan Vertebrata



Hewan Avertebrata

#### 1. Karakter fisik

Avertebrata tidak memiliki tulang belakang, sedangkan vertebrata memiliki rangka internal yang berkembang baik dari tulang rawan dan tulang keras serta otak yang dilindungi tengkorak.

#### 2. Habitat

Vertebrata pada dasarnya dapat menyesuaikan diri di semua habitat dengan mudah. Sistem saraf yang berkembang maju dan rangka internal vertebrata memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan baik

#### 3. Ukuran

Satu dari yang tampak anrata avertebrata dan vertebrata adalah ukurannya. Avertebrata seperti ulat, kerang, dan serangga-serangga kecil bergerak lambat karena kekurangan cara untuk membuat badannya menjadi besar dan kekurang otot yang diperlukan untuk menggerakkan badannya. Sementara itu vertebrata memiliki sistem pendukung yang serbaguna. Oleh sebab itu, vertebrata memiliki kemampuan untuk berkembang lebih cepat dan badan yang lebih besar.

#### 4. Populasi

Dua juta spesies ini menyusun sekitar 98% dari total hewan yang diidentifikasi di seluruh kingdom hewan, yaitu 98 dari 100 tipe hewan di dunia sekarang adalah avertebrata. Disisi lain, vertebrata hanya mengisi 2% dari spesies hewan.

#### 5. Klasifikasi

Vertebrata diklasifikasikan ke dalam ikan (*pises*), amfibi (katak dan kodok), reptil (ular, kadal, kura-kura dan buaya), burung (*aves*), dan mamalia (sapi, kucing, kerbau, harimau). Sementara itu, avertebrata diklasifikasikan

No	Hewan	Kilat gerak
1.		Ekor
2.		Selaput pada kaki
3.		Kaki perut
4.		Tentakel

menjadi hewan ubur-ubur, cacing, hewan lunak, laba-laba, semut, kupu-kupu dan hewan berduri.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) siklus II

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Bontoala
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema 7	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 Hari (2 X 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang memerikan anak sehat, dan dalam tindakan yang memerikan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

#### E. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta bisa membedakan hewan	3.1.1	Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan
	3.2.1	Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan invertebrata

#### F. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan tanya jawab siswa mampu menyebutkan perbedaan organ gerak hewan
5. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata beserta fungsi organ geraknya
6. Setelah penugasan, siswa mampu menyebutkan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata dan bisa membuat *mind mapping*.

#### G. MATERI PEMBELAJARAN

-Organ gerak hewan

#### E. MODEL DAN SUMBER BELAJAR

- Model : *Mind Mapping*
- Sumber belajar : *Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Buku Tematik*

*Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V, Jakarta :*

Kementrian pendidikan dan Kebudayaan

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p>5. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>6. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></p> <p>7. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". <i>Nasionalis</i></p> <p>8. Guru menyebutkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	<p><b>10</b></p> <p><b>Menit</b></p>
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang organ gerak hewan</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang sangat bervariasi.</p> <p>11. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.</p> <p>12. Guru membagikan materi pada masing-masing kelompok.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>13. Guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>14. Setelah itu guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai materi yang dibagikan</p> <p>15. Sebelum menjawab pertanyaan yang akan didiskusikan siswa di minta mempersiapkan alat-alat untuk membuat <i>mind mapping</i>.</p> <p>16. Guru memberikan soal berupa tes tulis terkait materi yang telah disampaikan, yang jawabannya dalam bentuk</p>	<p><b>50</b></p> <p><b>Menit</b></p>

	<i>mind mapping.</i> Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi mengenai materi yang telah dibahas..	
<b>Penutup</b>	3. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. 4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius.</i>	<b>10</b> <b>Menit</b>

### C. PENILAIAN

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian hasil belajar : tes tertulis individu

Skor penitaaian

Tes tertulis

Nilai Akhir :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Makassar, Juli 2022

Memeriksa dan menyetujui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Muhammad Rus'an, S.Pd

Risma, SPd

Nip. 19701007 200604 1 011

Nip.

Mahasiswa

Yenggi

Nim. 105401101018

**KISI-KISI SOAL**  
**KELAS V PELAJARAN 2022**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Bontolala  
 Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)  
 Sub Tema : 1 (Organ Gerak Hewan)  
 Pembelajaran : 1

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL		NO SOAL	Jumlah
					PG	ISIAN		
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	IPA	3.1.1 Menyebutkan alat gerak hewan dan fungsi alat gerak hewan 3.1.2 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan avertebrata	4-5	5	5	1-5	10
<b>JUMLAH</b>					5	5		<b>10</b>



### Pedoman Tes Soal siklus I

#### a. Soal pilihan ganda

1. Mahluk hidup dalam beraktivitas melakukan gerakan. Bergerak dapat diartikan sebagai..... sebagian atau seluruh tubuh.
  - a. Berubah bentuk
  - b. Berubah tingkah laku
  - c. Berpindah tempat atau posisi
  - d. Berubah warna
2. Mahluk hidup akan bergerak apabila menerima .... Pada sebagian atau seluruh tubuhnya.
  - a. Rangsangan
  - b. Gerakan
  - c. Tekanan
  - d. perintah
3. kerjasama antara gerak alat gerak pasif dan alat gerak aktif membentuk suatu sistem gerak yang disebut?
  - a. Alat gerak
  - b. Benda bergerak
  - c. Mekanisme gerak
  - d. Sistem gerak
4. Alat-alat gerak yang digunakan pada hewan dan manusia ada dua macam yaitu?...

- a. Alat gerak maju dan mundur
  - b. Alat gerak dan pasif
  - c. Alat gerak cepat dan lambat
  - d. Alat mayor dan minor
5. Otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot?...
- a. Dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya
  - b. Memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya bergerak
  - c. Memiliki sendi penghubung antar tulang
  - d. Tidak dapat bergerak dengan sendirinya

#### B. Isian

1. Gerak pada hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam?...
  2. alat gerak pasif berupa?.....
  3. Organ gerak banyak sekali fungsinya tuliskan?.....
  4. Apa yang terjadi apabila tidak ada alat gerak yang mempengaruhi tulang?
  5. Perhatikan alat gerak di bawah ini:
    - a. Sirip
    - b. Perut
    - c. sayap
    - d. Kaki
    - e. Ekor
- alat gerak ikan adalah?.....

**Pedoman Tes Soal siklus II**

1. Hewan yang memiliki tulang belakang yang sempurna disebut?...
  - a. Avertebrata
  - b. Vertebrata
  - c. Berkaki empat
  - d. Yang bergerak dengan otot perut
2. Hewan yang tidak berstruktur tulang belakang disebut?...
  - a. Avertebrata
  - b. Vertebrata
  - c. Berkaki empat
  - d. Yang bergerak dengan otot perut
3. Berikut ini adalah kelompok hewan avertebrata, kecuali?...
  - a. Burung, katak, kadal
  - b. Cacing, ubur-ubur, semut
  - c. Cumi-cumi, siput, belalang
  - d. Siput, ikan, cumi-cumi
4. Buaya, kadal, dan ular termasuk dalam kelompok?..
  - a. Pisces
  - b. Amfibi
  - c. Reptil
  - d. Aves
5. Fungsi tentakel pada hewan berongga adalah?....

- a. Untuk menangkap mangsa
- b. Untuk berenang
- c. Untuk bernafas
- d. Untuk berjalan

**b. Isian**

1. Sebutkan pembagian hewan menurut jenisnya?...
2. Tuliskan organ gerak dari hewan avertebrata seperti kupu-kupu ?
3. Apakah hewan vertebrata memiliki bentuk tulang dalam yang sama?
4. Tuliskan hewan yang tergolong avertebrata?
5. Tuliskan organ gerak dari hewan vertebrata seperti ikan, burung, sapi?...



**Kunci Jawaban Siklus I**

## Pilihan Ganda

1. C. Berpindah tempat atau posisi
2. A. Rangsangan
3. D. Sistem gerak
4. B. Alat gerak aktif dan pasif
5. B. Memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya bergerak

## Isian

1. Sistem gerak
2. Tulang
3. Berjalan, berlari, memegang, berenang
4. Maka tulang akan diam dan tidak melakukan pergerakan
5. a Sirip e, ekor

## Kunci Jawaban Siklus II

### Pilihan Ganda

1. B. Vertebrata
2. A. Avertebrata
3. A. Burung, Katak, Kadal
4. C. Reptil
5. A. Menangkap Mangsa

### Isian

1. Hewan vertebrata dan hewan avertebrata
2. Sayap
3. Tidak
4. Ubur-ubur, cacing, hewan lunak, laba-laba, semut
5. -Organ gerak ikan yaitu ekor dan sirip  
-Organ gerak burung yaitu sayap dan kaki  
-Organ gerak sapi yaitu kaki

## Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

	Indikator Yang di Ukur	Pertemuan			Rata-Rata	Presentase (%)
		Skor Penilaian				
		1	2	3		
1	Kehadiran Siswa	25	27	27	26,33	97,5
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	18	22	21	20,33	75,2
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	20	23	24	22,33	82,7
4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	18	23	23	21,33	79
5	Kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran	9	6	7	7,33	27,1
6	Siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti	15	18	20	17,66	65,4
7	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	13	15	17	13,66	50,5
8	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja	10	9	9	9,33	34,5
<b>Rata-Rata Presentase</b>						<b>64,2</b>

## Data Observasi Siklus II

	Indikator Yang di Ukur	Pertemuan			Rata-Rata	Presentase (%)
		Skor Penilaian				
		1	2	3		
1	Kehadiran Siswa	26	27	27	26,66	98,7
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	23	25	25	24,66	90,1
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	24	23	24	23,66	87,6
4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	23	25	25	24,33	90,1
5	Kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran	5	5	6	5,33	19,7
6	Siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti	20	20	22	20,66	76,5
7	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	20	23	23	22,66	83,9
8	siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan lembar kerja	6	4	4	4,66	17,2
<b>Rata-Rata Presentase</b>						<b>70,47</b>





## LEMBAR OBSERVASI SISWA

## SIKLUS II

NAMA SISWA	Pertemuan																							
	1								2								3							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
ale San	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
ylan San	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
dila	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
kram	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
nu	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
fah	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
anaya	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
halifah	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
halijah	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
yan	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
I. Arsyad	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
I. Aisar	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
I. Alif	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
I. Habib	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
f. Rezky	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
faheja	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
f. Rifai	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
f. Khidir	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
eymar	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
adia	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
isrina	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
urul	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√
iska	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√

akmni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ona	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

**Ket:**

- 1: Kehadiran siswa
- 2: Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- 3: Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
- 4: Siswa yang aktif
- 5: Kegiatan lain yang dilakukan siswa
- 6: Siswa yang bertanya
- 7: Siswa mengemukakan pendapat
- 8: Siswa yang masih butuh bimbingan

Makassar, Juli 2022

Guru Kelas V


  
Risma, S.Pd

Nip.



### Hasil Belajar Siklus I

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	Nilai Tes	KETERANGAN	
				T	TT
1	Dale San	L	80	Tuntas	
2	Dylan San	L	80	Tuntas	
3	Fadila	P	90	Tuntas	
4	Fikram	L	50		Tidak tuntas
5	Ibnu	L	50		Tidak tuntas
6	Iffah	P	85	Tuntas	
7	Kanaya	P	80	Tuntas	
8	Khalifah	P	100	Tuntas	
9	Khalijah	P	90	Tuntas	
10	Kyan	L	100	Tuntas	
11	M. Arsyad	L	20		Tidak tuntas
12	M. Aisar	L	20		Tidak tuntas
13	M. Alif	L	100	Tuntas	
14	M. Habib	L	40		Tidak Tuntas
15	M. Rezky	L	80	Tuntas	
16	Maheja	L	50		Tidak tuntas
17	M. Rifai	L	85	Tuntas	
18	M. Khidir	L	50		Tidak tuntas
19	Neymar	L	50		Tidak tuntas
20	Nadia	P	100	Tuntas	
21	Nisrina	P	30		Tidak tuntas
22	Nurul	P	80	Tuntas	
23	Riska	P	40		Tidak tuntas
24	Rukmni	P	100	Tuntas	
25	Siti	P	90	Tuntas	

26	Tiara	P	90	Tuntas	
27	Viona	P	100	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>1.910</b>	<b>17</b>	<b>10</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>70,74</b>			



### Hasil Belajar Siklus II

NO	NAMA SISWA	Jenis		NILAI		KETERANGAN	
		Kelamin		Tes		T	TT
1	Dale San	L		85			
2	Dylan San	L		100		Tuntas	
3	Fadila	P		100		Tuntas	
4	Eikram	L		80		Tuntas	
5	Ibnu	L		80		Tuntas	
6	Iffah	P		90		Tuntas	
7	Kanaya	P		90		Tuntas	
8	Khalifah	P		100		Tuntas	
9	Khalijah	P		90		Tuntas	
10	Kyan	L		100		Tuntas	
11	M. Arsyad	L		60		Tuntas	
12	M. Aisar	L		60			Tidak tuntas
13	M. Alif	L		100		Tuntas	
14	M. Habib	L		85		Tuntas	
15	M. Rezky	L		90		Tuntas	
16	Maheja	L		60			Tidak tuntas
17	M. Rifai	L		90		Tuntas	
18	M. Khidir	L		85		Tuntas	
19	Neymar	L		80		Tuntas	
20	Nadia	P		100		Tuntas	
21	Nisrina	P		60			Tidak tuntas
22	Nurul	P		100		Tuntas	
23	Riska	P		80			Tidak tuntas
24	Rukmni	P		100		Tuntas	

25	Siti	P	95	Tuntas	
26	Tiara	P	100	Tuntas	
27	Viona	P	100	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2.360</b>	<b>23</b>	<b>4</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>87,40</b>		



**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Siswa dibagi menjadi beberapa Kelompok



Gambar 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 3. Guru menjelaskan cara membuat mind mapping kepada

kelompok



Gambar 4. Siswa mencoba membuat *mind mapping*



Gambar 5. Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya



Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

BAB I Yenggi 1054010101018

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTEREST SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN







BAB II Yenggi 1054010101018

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Manado	5%
2	repo.kelompoklagang.ac.id	3%
3	123doc	3%
4	repository.uin-suka.ac.id	3%
5	journal.uns.ac.id	3%
6	repository.radenraja.ac.id	2%
7	repository.radenraja.ac.id	2%
8	digilib.unsby.ac.id	2%
9	repository.unpas.ac.id	2%

BAB IV Yenggi 1054010101018

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Submitted to Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

2%



Repositori UIN Jember

2%



BAB V Yenggi 1054010101018

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



download.garuda.ristekdikti.go.id

5%

Exclude references  
Exclude bibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 279 Telp. 0411-85072 Fax 0411-850198 Makassar 90221 E-mail: lp@ummuhmaharipkassa.com



Nomor : 2338/05/C.4-VIII/VII/40/2022

06 Dzulhijjah 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 July 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 1 Bontolala

di-

Makassar

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar No. 10543/FKIP/A.4-III/VI/1443/2022 tanggal 5 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : YENGGI

No. Stambuk : 10540 11010 11

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SD Muhammadiyah 1 Bontolala"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juli 2022 s.d. 8 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, Kranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya dimohon kirakumulahun khairatun katzirah.

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*



Dr. Ir. Anubakar Idhan, MP.  
NEM. No. 7716



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BONTOLALA  
**SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH I BONTOLALA**  
Jalan Kapopongan No.2 Makassar 90157 e-mail : sdmahibontolala@gmail.com

MAKASSAR

Makassar, 25 Dzulhijjah 1443 H  
25 Juli 2022 M

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 118SD.MUHL/F/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah I Bontolala Makassar menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI  
No. Stempel : 105401/1000  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah I Bontolala Makassar, pada tanggal 18-25 Juli 2022 dengan Judul Skripsi :

"Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SD Muhammadiyah I Bontolala"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

MUHAMMAD RUS

NIP.19781007 2003031 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Yergo NEM 10540 11010 18  
Judul Penelitian: Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping & sd. Malarangdiyak 1. Contoh

Tanggal Ujian Proposal: 17 Juni 2022  
Tanggal Pelaksanaan Penelitian:

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17 Juli 2022	Penyusunan proposal	
2.	19 Juli 2022	Pengajuan skripsi dan penitikan skripsi	
3.	20 Juli 2022	Pengajuan skripsi 2	
4.	21 Juli 2022	Pengajuan skripsi 3	
5.	22 Juli 2022	Pengajuan skripsi 4	
6.	23 Juli 2022	Pengajuan skripsi 5	
7.	29 Juli 2022	Pengajuan skripsi 6	
8.	24 Juli 2022	Pengajuan skripsi 7	



Ketua Prodi PGSD,

*[Signature]*  
NIP. 19630315198012

Ketua Sekolah,

*[Signature]*  
NIP. 19630315198012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-863377/860132 (Pusat)  
 Faksimil : 0411-863377  
 Web : www.fkip.ummmah.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yenni  
 NIM : 105401101018  
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Mini-Project* di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar  
 Pembimbing : 1. Irmawanti, S. Si, M.Si  
 2. Muli, Niswanto, Irmawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paras Pembimbing
1.	Senin 8/8/2022	Uraian Bab IV	[Signature]
2.	Kamis 10/8/2022	Uraian Pembahasan Tabel hasil belajar	[Signature]
3.	Jumat 12/8/2022	Acc	[Signature]

Catatan:  
 Mahasiswa dapat menandatangani Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimum 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

[Signature]  
 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM.1148013





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan, Makassar No. 279 Makassar  
Telp. : 0411-8983710/8983712 (Fax)  
Email : [kip@umh.ac.id](mailto:kip@umh.ac.id)  
Web : [www.ikp.umh.ac.id](http://www.ikp.umh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yenny  
NIM : 105401101018  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui  
Metode Pembelajaran Jaring Jaring SD  
Muhammadiyah 1 Bontolea Kota

Pembimbing :  
1. Irmawati, M.Pd  
2. Nurul Huda, M.Pd, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Para Pembimbing
1.	Senin, 13/08/2022	1. Mengetik kembali	
2.	Senin, 22/08/2022	2. Mengetik kembali	
3.	Senin, 23/08/2022	3. Mengetik kembali	

Catatan:  
1. Jika siswa dapat melakukan skripsi jika telah melalui bimbingan ini  
2. Jika ada revisi dalam Skripsi, telah dilakukan ke dua pembimbing

Makassar, Agustus 2022

Mahasiswa,

Yenny

Pembimbing PGSD

Ahmad Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, W3.2119 Makassar 90221 Tlp. 0411 86912681-333 Fax 0411 862588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yenggi  
NIM : 10540110101  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Persentase
1	Bab 1	10	10%
2	Bab 2	23	23%
3	Bab 3	9	9%
4	Bab 4	3	3%
5	Bab 5	5	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2022

Mencantahi

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Yusuf Sulaiman, M.P.  
NIP. 1964054591

Jl. Sultan Alauddin, W3.2119 Makassar 90221 Telp. 0411 86912681-333  
Telepon 0411 86912681-333 Fax 0411 862588  
Website: www.umuh.ac.id  
E-mail: pcp@umuh.ac.id



### BIOGRAFI PENULIS

**Yenggi**, lahir pada tanggal 27 November 1999 di Kabupaten Buton Selatan. Anak ketiga dari sembilan bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan La Dalam dan Wa Suida. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alaudin 2 Lorong 11. Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 2 Lalole dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Siompu Barat dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Siompu Barat dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (1).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR  
 JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN